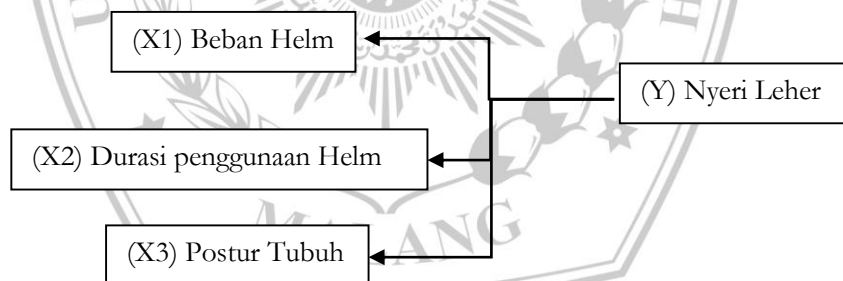


BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara pemecahan masalah berdasarkan keilmuan yang dapat digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau untuk menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian (Nursalam, 2013). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasional analitik*. *Korelasional analitik* merupakan studi yang membahas seberapa kuat hubungan antara dua variabel dengan pendekatan *case control* yakni jenis penelitian yang pengukurannya atau pengamatannya dilakukan pada variabel dependent terlebih dahulu, sedangkan variabel independen diteliti secara retrospektif. Rancangan ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat hubungan antara beban, postur tubuh dan pemakaian helm *half face* dengan nyeri leher pada pengemudi ojek online.



Skema 4. 1 Skema hubungan antara beban helm dan durasi penggunaan helm dengan nyeri leher

4.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah pengemudi ojek online di Kota Malang.

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Peneliti mengambil sampel pengemudi ojek online di Kota Malang. Sampel pada penelitian ini didapatkan berdasarkan kriteria peneliti sebagai berikut.

Kriteria inklusi :

- a. Berada di wilayah Sumbersari Kota Malang
- b. Tidak mengonsumsi obat antinyeri
- c. Bersedia untuk mengikuti kegiatan penelitian dari awal sampai akhir.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 62 responden dengan menggunakan rumus estimasi proporsi populasi Lemeshow oleh Stanley Lemeshow dalam (Suyatno, 2013) sebagai berikut

$$n = \frac{\left(Z_{1-\frac{\alpha}{2}}\right)^2 \times p \times (1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 \times 0,2 \times 0,8}{0,1^2}$$

$$n = 61,45 \rightarrow 62 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

$Z_{1-\frac{\alpha}{2}}$ = Z score pada $1 - \alpha/2$ tingkat kepercayaan

p = estimasi proporsi

d = *presisi*

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan non random (*non random probability*) yaitu sampling dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau sampel yang dipilih ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

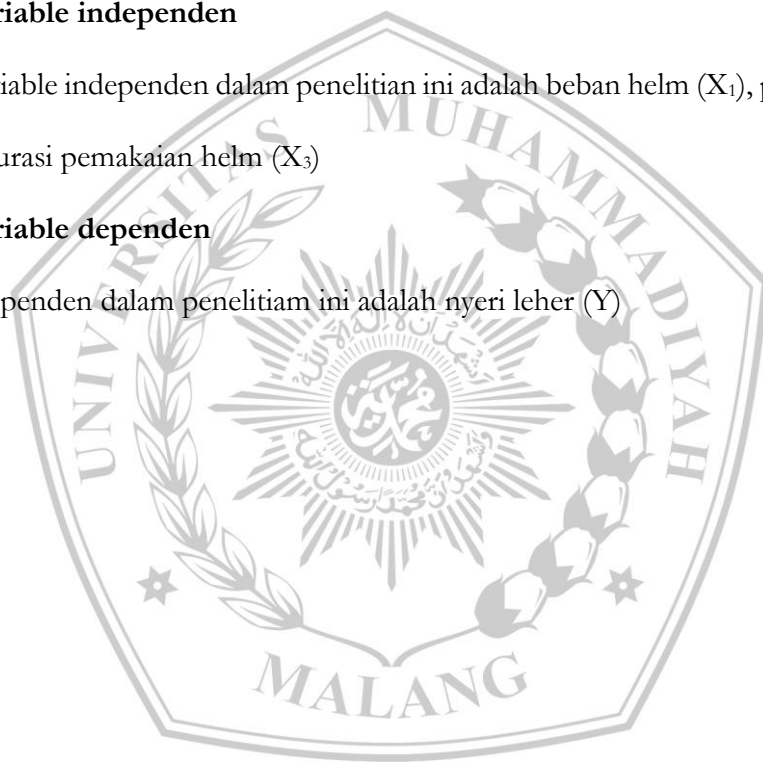
4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variable independen

Variable independen dalam penelitian ini adalah beban helm (X_1), postur tubuh (X_2), dan durasi pemakaian helm (X_3)

4.3.2 Variable dependen

Variable dependen dalam penelitian ini adalah nyeri leher (Y)



4.4 Definisi Operasional

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Parameter	Instrument	Skala Data	Hasil Pengukuran
Independen (X1): Beban helm	Beban helm atau berat helm yang dipakai oleh pengemudi ojek online	Standar helm <i>international</i> yakni antara 1-1,3 kg	Timbangan Digital	Rasio	Nilai beban helm atau berat helm dalam kg
Independen (X2): Durasi penggunaan helm	Rentang waktu penggunaan helm oleh pengemudi ojek online	Durasi penggunaan helm atau durasi normal kerja perhari yakni 6 jam perhari	Kuesioner	Rasio	Rentang waktu (durasi) dalam jam
Independen (X2): Postur Tubuh	Posisi kepala atau tubuh pengemudi ojek online saat mengemudi	0°-15° (sehat), 15°-30° (normal), 30°-45° (kurang sehat), 45°-60° (tidak sehat), dan >60° (sangat tidak sehat).	Kamera Handphone Apk MB Ruler	Rasio	Sudut yang dibentuk oleh posisi kepala dalam satuan derajat
Dependen : tingkat nyeri leher	Merupakan tingkatan nyeri leher berdasarkan NRS	Mnemonik PQRST 1. (P) Paliatif atau penyebab nyeri 2. (Q) Quality/kualitas nyeri 3. (R) Regio (daerah) lokasi atau penyebaran nyeri 4. (S) Subjektif deskripsi oleh pasien mengenai tingkat nyerinya 5. (T) Temporal atau periode/waktu yang berkaitan dengan nyeri	Skala nyeri NRS	Interval	Skala nyeri 0 - 10

4.5 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kelurahan Summersari Kota Malang

4.6 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2018 - Mei 2018 dimulai dari penyusunan hingga pengumpulan data. Dimana pengumpulan data dilakukan selama 14 hari mulai tanggal 25 April 2019 sampai 8 Mei 2019 pada jam 4-5 sore.

4.7 Instrumen Penelitian

1. Kamera Handphone
2. Lembar Kuesioner
3. Timbangan

Instrumen ini untuk mengukur berat helm yang digunakan oleh pengemudi ojek online.

4. Aplikasi MB Ruler

4.8 Validitas Kuesioner

Kuesioner yang digunakan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alfa Septiano Yunus mengenai “Hubungan Antara Beban Tas Punggung Dengan Non Specific Neck Pain Pada Mahasiswa Pspd Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2015” dengan hasil uji validitas dan reliabilitas, hasil valid dengan nilai r hitung (0,656, 0,679, 0,583) lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ 0,361) dan hasil reliabel dengan r hitung (0,271) (Yunus, 2015).

4.9 Prosedur Pengumpulan Data

4.9.1 Tahap persiapan

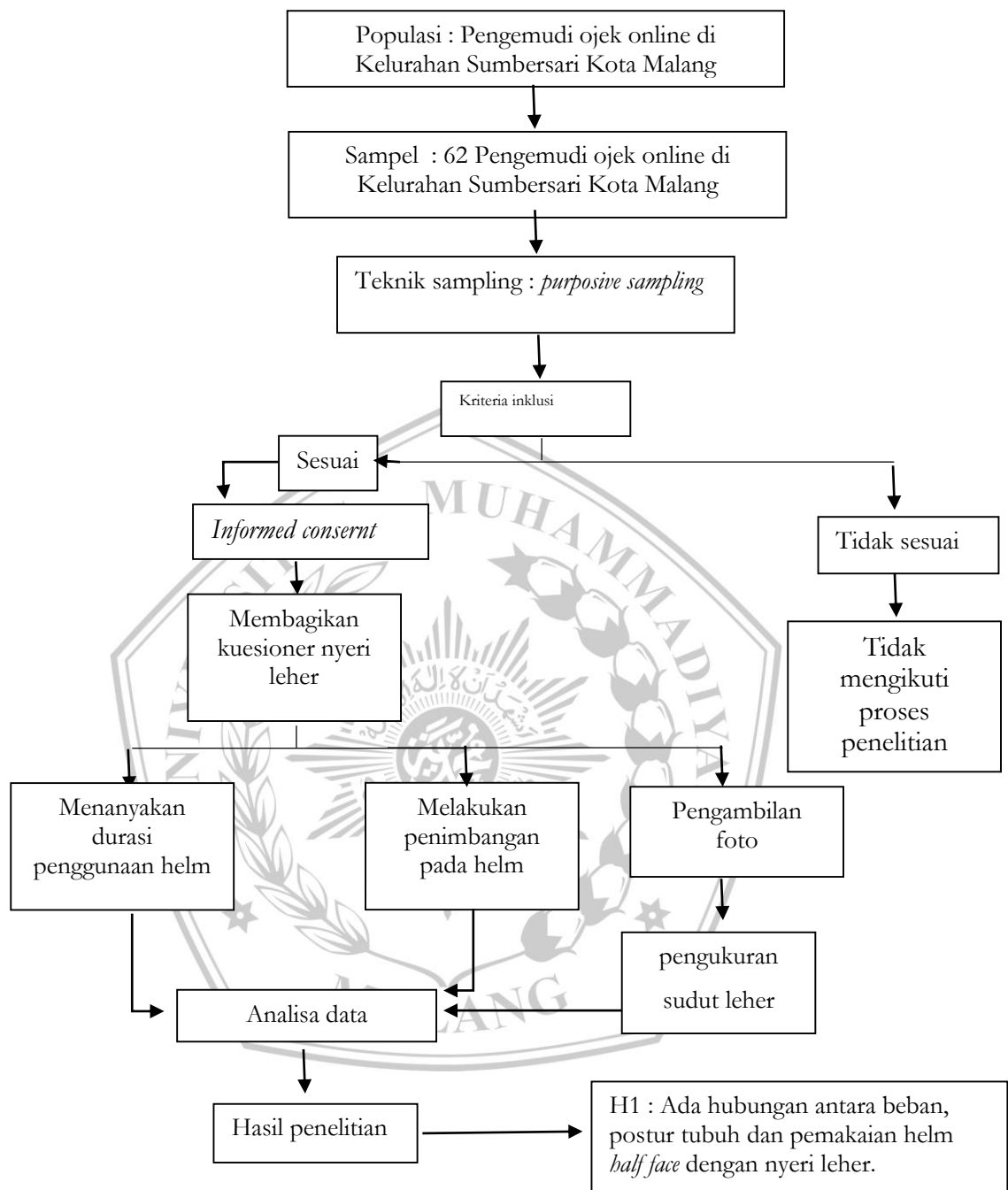
1. Mempersiapkan surat permohonan ijin mengadakan study pendahuluan dan penelitian.
2. Mengadakan studi pendahuluan untuk mengetahui berapa orang yang mengalami nyeri leher

3. Mempersiapkan alat dan bahan instrument lembar kuesioner pengukuran skala nyeri dan timbangan
4. Melakukan uji etik penelitian
5. Dalam penelitian, peneliti meminta bantuan asisten penelitian sebanyak 6 orang

4.9.2 Tahap pelaksanaan

1. Memberikan informasi yang akan dilakukan oleh peneliti baik mengenai penelitian maupun prosedur penelitian
2. Kemudian peneliti menanyakan atau mewawancarai responden untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan kriteria inklusi.
3. Setelah mendapatkan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden untuk mengikuti penelitian.
4. Setelah responden menyetujuinya, peneliti membagikan kuesioner kepada responden
5. Peneliti memberikan petunjuk mengenai pengisian kuesioner serta memberikan kesempatan responden untuk menjawab pertanyaan pada lembar kuesioner.
6. Mendampingi responden dalam melakukan pengisian kuesioner karena dikhawatirkan responden ada yang belum paham tentang pertanyaan.
7. Selesai mengisi kuesioner, lembar kuesioner dikumpulkan.
8. Pengukuran beban helm menggunakan timbangan dilakukan oleh peneliti.
9. Pengambilan foto
10. Ucapan terimakasih atas kerjasama yang diberikan oleh responden.
11. Pengukuran sudut posisi kepala oleh peneliti.
12. Melakukan pengolahan data yang diperoleh.

4.10 Kerangka penelitian



Skema 4. 2 Kerangka penelitian

4.11 Pengolahan Data

1. Penyuntingan data

Penyuntingan data dilakukan pada saat melakukan pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dan dikumpulkan.

2. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean dilakukan untuk mempermudah pengolahan data. Coding merupakan kegiatan pemberian nomer atau angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

3. Enter data

Kegiatan merupakan memasukan data-data yang telah diperoleh kedalam master label.

4. Melakukan teknik analisa

Teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan sistem komputer *software* SPSS 16.0 *for windows* yang bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.12 Analisa Data Penelitian

4.12.1 Analisa univariat

Analisa univariat merupakan kegiatan menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari hasil variabel (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini yang akan dianalisa berdasarkan karakteristik nyeri leher, usia, jenis kelamin, dan status merokok.

4.12.2 Analisa bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang digunakan untuk membandingkan perbedaan atau persamaan antara dua variabel (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji korelasi.

1. Uji normalitas

Uji normalitas ini dibutuhkan untuk mengetahui apakah data dari sampel sebuah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dibutuhkan untuk menentukan uji statistic yang dapat digunakan pada data yang akan dianalisis. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan kolmogrof-smirnov dengan interpretasi hasil jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya.

2. Uji korelasi

Teknik statistik ini digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi sederhana pearson dan spearman. Dimana, jika data berdistribusi normal maka menggunakan korelasi pearson dan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan korelasi spearman. Interpretasi hasil dari uji korelasi adalah jika koefisien mendekati nilai 1 maka semakin kuat hubungan antara variabel.

4.13 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian pada pengemudi ojek online. Kemudian melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan Penelitian (*Informed Consent*)

Inform consent merupakan lembar persetujuan keikutsertaan dalam sebuah penelitian yang diisi oleh seseorang untuk mengikuti sebuah penelitian. *Inform Consent* diberikan kepada responden sebelum melakukan penelitian dengan tujuan subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya terhadap subyek penelitian selama pengumpulan data.

2. Tanpa Nama (*Annonimity*)

Annonimity adalah konsep perlindungan peserta dalam riset, responden berhak untuk menyembunyikan nama sepanjang penelitian. Informasi yang berhubungan dengan klien, kenyataan bahwa individu tertentu telah berpartisipasi dalam studi tidak diberitahukan pada orang lain di luar riset kecuali menyangkut masalah hukum dan persidangan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Tanpa paksaan (*Voluntary*)

Voluntary merupakan etika penelitian dimana semua tindakan yang akan dilakukan responden selama kegiatan penelitian tidak mengandung unsur paksaan melainkan kemauan diri sendiri.